



**LABORATORIUM MEKANIKA TANAH
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA**

Jl. Prof.Drg.Soeria Soemantri
No.65 Telp. 212186, 212692 BANDUNG
40164

SIEVE ANALYSIS

Soil sample : Pasir lolos ayak No.10
 Location :
 Boring No : depth m
 Sampel No : Gs
 Form no :1.4/1-2
 Test no :
 Date :8-9-2007
 Tested by :Bernad

SOIL SAMPLE WEIGHT

Container number
 Wt. cont. + dry soil _____ gr
 Wt. container _____ gr
 Wt. of dry soil used 600 gr

Sieve No.	Sieve Opening (mm)	Wt.sieve (gr)	Wt.sieve + soil (gr)	Wt. soil Retained (gr)	Percent Retained (%)	Cumul. Percent (%)	Percent Finer (%)
4	4,75	346,3	346,3	0	0	0	100
10	2	347,2	347,2	0	0	0	100
20	0,85	386,6	536,8	150,2	25,2862	25,2862	74,7138
40	0,425	283,4	412,1	128,7	21,7	46,9862	53,0138
100	0,15	334,6	601,6	267	44,9495	91,9357	8,0643
200	0,075	345,5	379,8	34,3	5,7744	97,7101	2,2896
PAN	-	374,3	387,9	13,6	2,2896	99,9999	0
				Σ 594	Σ99,9997		



**LABORATORIUM MEKANIKA TANAH
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA**

Jl. Prof.Drg.Soeria Soemantri
No.65 Telp. 212186, 212692 BANDUNG
40164

SIEVE ANALYSIS

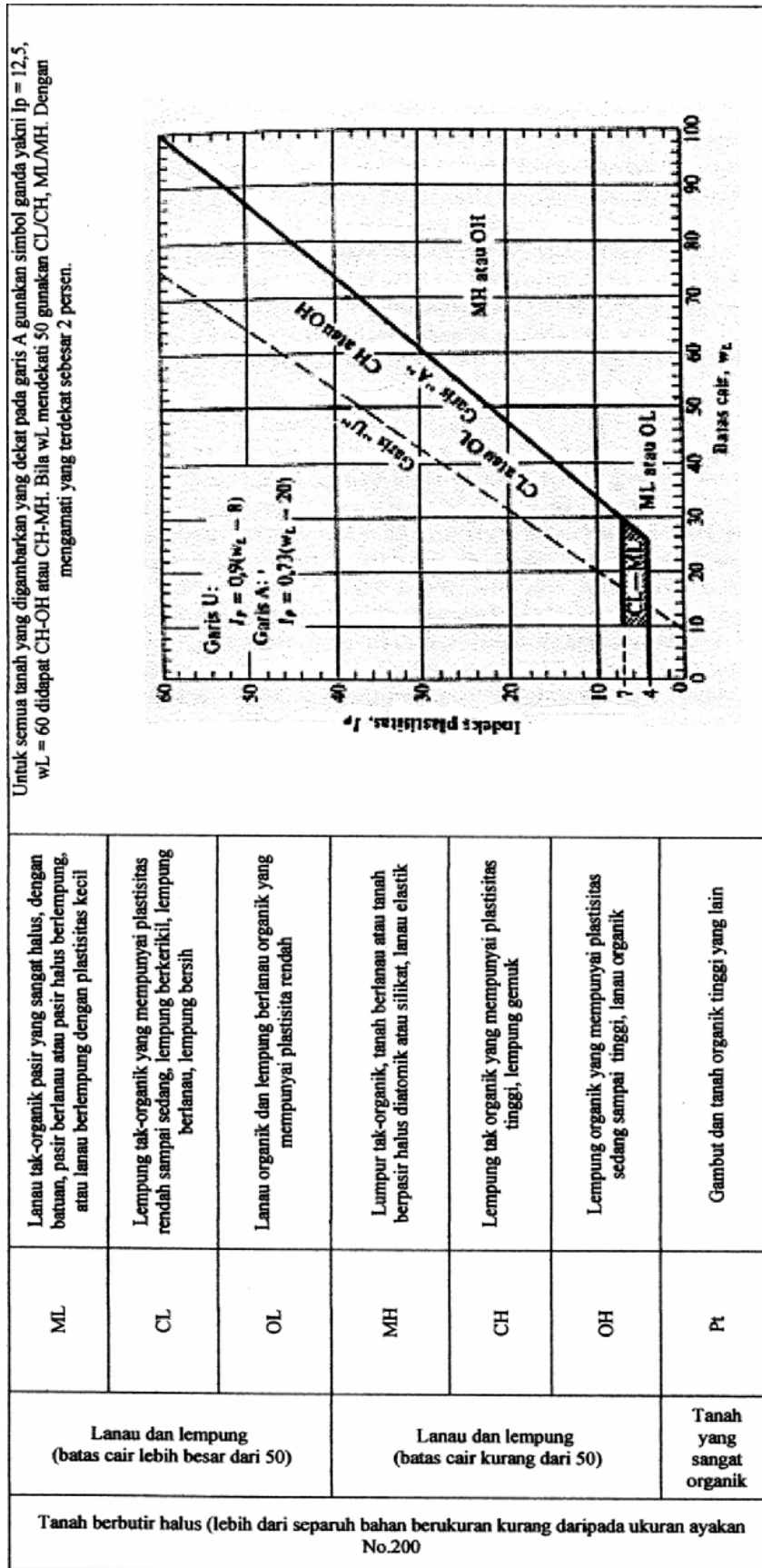
Soil sample : Pasir lolos ayak No.20
 Location :
 Boring No : depth m
 Sampel No : Gs
 Form no :1.4/1-2
 Test no :
 Date :8-9-2007
 Tested by :Bernad

SOIL SAMPLE WEIGHT

Container number
 Wt. cont. + dry soil _____ gr
 Wt. container _____ gr
 Wt. of dry soil used 600 gr

Sieve No.	Sieve Opening (mm)	Wt.sieve (gr)	Wt.sieve + soil (gr)	Wt. soil Retained (gr)	Percent Retained (%)	Cumul. Percent (%)	Percent Finer (%)
4	4,75	416,3	416,3	0	0	0	100
10	2	435,8	435,8	0	0	0	100
20	0,85	386,6	415,2	0	0	0	100
40	0,425	283,5	530	246,5	41,2897	41,2897	58,7103
100	0,15	279,5	563,2	283,7	47,5209	88,8106	11,1894
200	0,075	266,7	309,1	42,4	7,1021	95,9127	4,0871
PAN	-	355,7	380,1	24,4	4,0871	99,9998	0
				Σ 597	Σ99,9998		

Kriteria Kerikil		Kriteria Pasir		Kriteria Tanah Berbutir Kasar	
Kerikil bersih (sedikit atau tak ada butiran halus)	Kerikil (lebih separuh bagian kasar berukuran lebih besar daripada ukuran ayakan No. 4)	GW	Kerikil bergradasi baik campuran kerikil-pasir sedikit atau tak ada butir halus	Tanah berbutir kasar (lebih dari separuh bahan berukuran lebih besar daripada ukuran ayakan No. 200)	<p>Tentukan prosentasi pasir dan kerikil dari kurva ukuran butir.</p> <p>Bergantung pada prosentasi butir halus (bagian yang lebih kecil dari ukuran ayakan No. 200), tanah berbutir kasar diklasifikasikan sebagai berikut:</p> <p>GW, GO, SW, SP GM, GC, SM, SC Lebih daripada 12 persen Kurang daripada 12 persen 5 sampai 12 persen kasus garis batas yang memerlukan simbol ganda §</p>
		GP	Kerikil bergradasi jelek, campuran kerikil-pasir, sedikit atau tak ada butir halus		
Pasir dengan butiran halus (jumlah butiran halus cukup banyak)	Pasir bersih (sedikit atau tak ada butiran halus)	GM*	d	Kerikil berlanau, campuran kerikil-pasir, lanau	<p>Tidak memenuhi persyaratan Cu atau Cc untuk SW</p>
			u	Kerikil berlanau, campuran kerikil-pasir, lanau	
Pasir dengan butiran halus (jumlah butiran halus cukup banyak)	Pasir bersih (sedikit atau tak ada butiran halus)	GC	Kerikil berlanau, campuran kerikil-pasir, lanau	<p>Tidak memenuhi persyaratan Cu atau Cc untuk SW</p>	
			Kerikil berlanau, campuran kerikil-pasir, lanau		
Pasir dengan butiran halus (jumlah butiran halus cukup banyak)	Pasir bersih (sedikit atau tak ada butiran halus)	SW	Pasir bergradasi baik, pasir berkerikil, sedikit atau tak ada butir halus	<p>Tidak memenuhi persyaratan Cu atau Cc untuk SW</p>	
			Pasir bergradasi jelek, pasir berkerikil, sedikit atau tak ada butir halus		
Kerikil dengan butiran halus (jumlah butiran halus cukup banyak)	Kerikil (lebih dari separuh bagian kasar berukuran lebih kecil daripada ukuran ayakan No. 4)	SP	Pasir bergradasi jelek, pasir berkerikil, sedikit atau tak ada butir halus	<p>Tidak memenuhi persyaratan Cu atau Cc untuk SW</p>	
			Pasir bergradasi jelek, pasir berkerikil, sedikit atau tak ada butir halus		
Kerikil dengan butiran halus (jumlah butiran halus cukup banyak)	Kerikil (lebih dari separuh bagian kasar berukuran lebih kecil daripada ukuran ayakan No. 4)	SM*	d	Pasir berlanau, campuran pasir-lanau	<p>Tidak memenuhi persyaratan Cu atau Cc untuk SW</p>
			u	Pasir berlanau, campuran pasir-lanau	
Kerikil dengan butiran halus (jumlah butiran halus cukup banyak)	Kerikil (lebih dari separuh bagian kasar berukuran lebih kecil daripada ukuran ayakan No. 4)	SC	Pasir berlanau, campuran pasir-lanau	<p>Tidak memenuhi persyaratan Cu atau Cc untuk SW</p>	
			Pasir berlanau, campuran pasir-lanau		



ML	Lanau tak-organik pasir yang sangat halus, dengan batuan, pasir berlanau atau pasir halus berlempung, atau lanau berlempung dengan plastisitas kecil
CL	Lempung tak-organik yang mempunyai plastisitas rendah sampai sedang, lempung berkerikil, lempung berlanau, lempung bersih
OL	Lanau organik dan lempung berlanau organik yang mempunyai plastisitas rendah
MH	Lumpur tak-organik, tanah berlanau atau tanah berpasir halus diatomik atau silikat, lanau elastik
CH	Lempung tak organik yang mempunyai plastisitas tinggi, lempung gemuk
OH	Lempung organik yang mempunyai plastisitas sedang sampai tinggi, lanau organik
Pt	Gambut dan tanah organik tinggi yang lain

Tanah berbutir halus (lebih dari separuh bahan berukuran kurang daripada ukuran ayakan No.200)

*Pembagian kelompok GM dan SM ke dalam sub bagian d dan u hanya untuk jalan dan lapangan terbang. Pembagian ini didasarkan pada batas-batas Atterberg; akhirnya d digunakan bila $w_L = 28$ atau kurang dan $I_p = 6$ atau kurang; akhirnya u digunakan bila w_L lebih besar dari 28.

§Klasifikasi garis batas, yang digunakan untuk tanah-tanah yang memiliki karakteristik dari dua kelompok, ditandai oleh kombinasi simbol-simbol kelompok. Misalnya GW-GC, campuran kerikil-pasir, bergradasi baik dengan pengikat lempung.